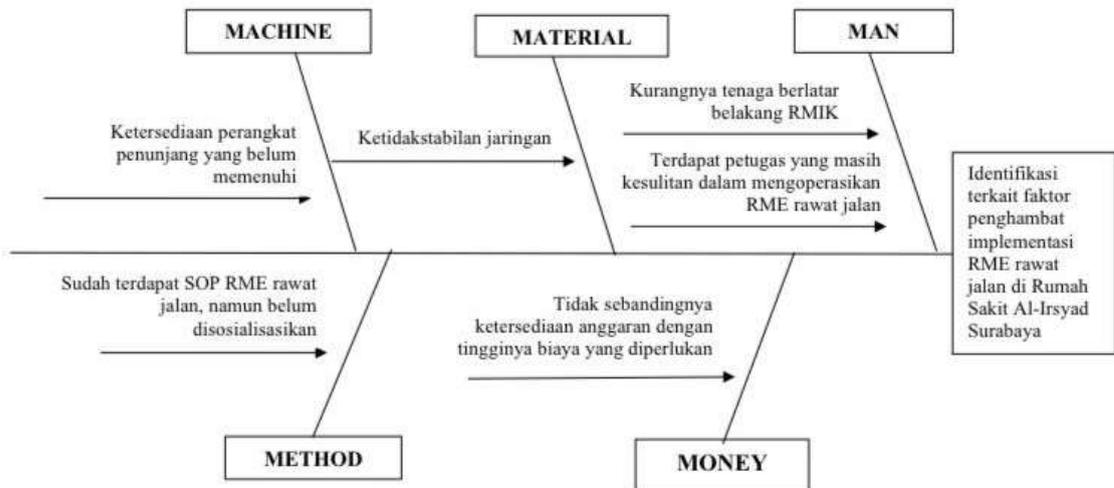


**BAB 4**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.2 Identifikasi Masalah**



Gambar 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 4.1 Identifikasi masalah terkait faktor penghambat implementasi RME rawat jalan diantaranya:

1. *Man*:
  - a. Kurangnya petugas yang berlatar belakang RMIK sehingga kinerja yang dicapai kurang maksimal dan belum memenuhi syarat karena masih ada petugas yang bukan dari tenaga PMIK.
  - b. Terdapat petugas yang masih kesulitan dalam mengoperasikan RME rawat jalan, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi serta pelatihan dalam masa peralihan rekam medis manual ke RME rawat jalan
2. *Material*: Ketidakstabilan jaringan yang sering terjadi
3. *Machine*: Ketersediaan perangkat penunjang yang belum memenuhi, seperti computer yang tidak update dsb
4. *Method*: Sudah terdapat SOP RME rawat jalan, namun beberapa petugas masih belum mendapatkan sosialisasi SOP tersebut
5. *Money*: Tidak sebandingnya ketersediaan anggaran dengan tingginya biaya yang diperlukan

Sehingga perlu dilakukan identifikasi terkait Faktor Penghambat Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

### **4.3 Penentuan Prioritas Masalah**

#### **4.3.1 Identifikasi Prioritas Masalah menggunakan Metode USG**

Untuk menentukan prioritas masalah berdasarkan hasil data yang telah penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara, penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) yang merupakan salah satu alat untuk menyusun prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak

atau tidak masalah tersebut diselesaikan. Informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

- 5 = Sangat mendesak
- 4 = Mendesak
- 3 = Cukup mendesak
- 2 = Kurang mendesak
- 1 = Sangat kurang mendesak

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. *Seriousness* dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan dan membahayakan sistem atau tidak. Informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

- 5 = Sangat serius
- 4 = Serius
- 3 = Cukup serius
- 2 = Kurang serius
- 1 = Sangat kurang serius

c. *Growth*

Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk bila dibiarkan.

Informan dapat memberikan skala nilai 1-5 yang meliputi:

- 5 = Berkembang sangat cepat
- 4 = Berkembang cepat
- 3 = Berkembang cukup cepat
- 2 = Berkembang kurang cepat
- 1 = Berkembang lambat

Disesuaikan dengan tingkat permasalahan yang ada.

Dari hasil wawancara kepada 6 informan, didapatkan skala nilai/skor pada tabel matriks faktor penghambat implementasi RME rawat jalan, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil perhitungan Skala Nilai dengan Metode USG

No	Uraian Masalah	Informan 1			Informan 2			Informan 3			Informan 4			Informan 5			Informan 6			Total	Rank
		U	S	G	U	S	G	U	S	G	U	S	G	U	S	G	U	S	G		
1	<b>Man</b>																				
	Kurangnya tenaga berlatar belakang RMIK	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	62	II
	Terdapat petugas yang masih kesulitan dalam mengoperasikan RME rawat jalan	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	58	IV
2	<b>Material</b>																				
	Ketidakstabilan jaringan	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65	I
3	<b>Machine</b>																				
	Kesediaan perangkat penunjang belum memenuhi	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	59	III
4	<b>Method</b>																				
	Sudah terdapat SOP RME rawat jalan, namun belum disosialisasikan	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	44	VI
5	<b>Money</b>																				
	Tidak sebandingnya ketersediaan anggaran dengan tingginya biaya yang diperlukan	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	56	V

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil perhitungan skala nilai dengan metode USG dapat diketahui bahwa prioritas masalah yang ada di RS Al-Irsyad Surabaya adalah ketidakstabilan jaringan. Urutan permasalahan tersebut dipilih sebagai prioritas masalah dengan urutan nilai tertinggi yaitu:

- I. Ketidakstabilan jaringan
- II. Kurangnya tenaga berlatar belakang RMIK
- III. Ketersediaan perangkat penunjang belum memenuhi
- IV. Terdapat petugas yang masih kesulitan dalam mengoperasikan RME rawat jalan
- V. Tidak sebandingnya ketersediaan anggaran dengan tingginya biaya yang diperlukan
- VI. Sudah terdapat SOP RME rawat jalan, namun belum disosialisasikan